

MENGANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN GENERASI MUDA: STUDI KASUS DI KOTA MANADO

Mayske Rinny Liando¹, Meifan Ansik²

mayske_liando@unima.ac.id¹, meifanansik@unima.ac.id²

Universitas Negeri Manado

Abstrak

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu negara Indonesia. Namun belakangan ini terjadi perubahan antar generasi dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada penggunaan dialek, bahasa campuran, dan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan konsumsi masyarakat Indonesia pada generasi kota Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda di kota Manado. Perubahan tersebut disebabkan oleh banyak faktor seperti pengaruh media sosial, globalisasi dan pengaruh budaya populer. Perubahan mempunyai dampak positif dan negatif. Sisi positifnya adalah Indonesia berubah dan berkembang. Sisi negatifnya adalah Indonesia menjadi semakin tidak resmi (formal).

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Generasi muda, Perubahan Bahasa.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu negara Indonesia. Bahasa ini digunakan sebagai bahasa resmi di berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, pemerintahan, dan media. Namun belakangan ini terjadi perubahan antar generasi dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada penggunaan dialek, bahasa campuran, dan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari. Perubahan penggunaan bahasa Indonesia ini menimbulkan beberapa kekhawatiran. Banyak pihak yang menilai perubahan ini akan merusak bahasa Indonesia dan menghambat perkembangannya. Namun, ada juga yang menganggap perubahan ini wajar dan Anda tidak perlu khawatir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan konsumsi masyarakat Indonesia pada generasi kota Manado. Kami yakin penelitian ini dapat memberikan gambaran jelas mengenai hal ini dan membantu menemukan solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi kasus dan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen.

Pengamatan dilakukan di banyak tempat yang dikunjungi anak muda, seperti sekolah, kafe, dan kafetaria.

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana generasi muda menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari.

Banyak anak muda di kota Manado yang menanyakan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk menggali lebih dalam preferensi penggunaan dialek, bahasa campuran, dan bahasa asing.

Analisis teks dilakukan terhadap berbagai teks yang digunakan anak muda, seperti media sosial, chat internet, dan lagu. Analisis teks dilakukan untuk melihat bagaimana generasi muda menggunakan bahasa Indonesia pada topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan adanya perubahan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi kota Manado. Perubahannya dapat dilihat di bawah ini:

- **Penggunaan bahasa gaul**

Bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan para remaja putra untuk mengekspresikan identitas dan rasa memiliki. Bahasa gaul seringkali menggunakan kata-kata yang tidak biasa dan tidak lazim

- **Penggunaan bahasa campuran**

Bahasa campuran adalah bahasa yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam satu kalimat. Bahasa campuran sering digunakan oleh generasi muda untuk mengungkapkan pengetahuan dan persahabatan

- **Penggunaan bahasa asing**

Bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, sering digunakan oleh generasi muda untuk menunjukkan kecerdasan dan modernitas. faktor pendorong perubahan konsumsi Indonesia Banyak faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan bahasa Indonesia dari generasi ke generasi:

- **Dampak media sosial**

Media sosial seperti Facebook, Instagram dan Twitter menjadi salah satu faktor utama penyebab perubahan penggunaan bahasa Indonesia. Anak muda kerap menggunakan jargon, bahasa campuran, dan bahasa asing di media social.

- **Globalisasi**

Globalisasi menyebabkan generasi muda lebih banyak memungkinkan generasi muda mengenal banyak budaya asing. Hal ini membuat mereka tertarik untuk menggunakan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari.

- **Budaya populer**

Bahasa asing sering digunakan dalam budaya populer seperti film, musik, dan video game. Hal ini mendorong generasi muda untuk membiasakan penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh nilai tukar terhadap konsumsi Indonesia Perubahan konsumsi masyarakat Indonesia mempunyai dampak positif dan negatif. Efek bagus

- **Dampak positif**

Perubahan penggunaan bahasa Indonesia menyebabkan bahasa Indonesia berubah dan berubah. Indonesia mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan generasi muda. Efek samping

- **Dampak negatif**

Perubahan penggunaan bahasa Indonesia menjadikan bahasa Indonesia unik dan alami. Hal ini dapat menghambat perkembangan bahasa Indonesia dan menurunkan kualitasnya. Konsekuensi keberhasilan perubahan konsumsi di Indonesia Perubahan konsumsi Indonesia di kalangan generasi muda harus disikapi agar Indonesia tidak menjadi terlalu lemah dan kehilangan efektivitasnya.

Berikut beberapa kemungkinan jawabannya

- **Meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia perlu dikembangkan agar generasi muda dapat memahami bahasa Indonesia dengan lebih baik. Pembelajaran bahasa Indonesia harus fokus pada penggunaan dan penggunaan bahasa Indonesia yang benar.

- **Pelestarian budaya bahasa Indonesia**

Budaya bahasa Indonesia harus dilestarikan agar generasi muda dapat terus mencintai dan menikmati bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Indonesia, seperti lomba pembacaan puisi, lomba pidato, dan perayaan budaya.

- **Membuat saluran**

media Indonesia Media harus membuat konten ramah Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menghindari jargon yang berlebihan, bahasa campur aduk dan penggunaan bahasa asing.

KESIMPULAN

Perubahan konsumsi kaum muda di Indonesia bersifat kompleks dan beragam. Perubahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti pengaruh media sosial, globalisasi dan budaya populer. Perubahan mempunyai dampak positif dan negatif. Sisi positifnya adalah Indonesia berubah dan berkembang. Sisi negatifnya adalah Indonesia menjadi semakin tidak formal. Perubahan penggunaan bahasa Indonesia harus dibenahi agar bahasa Indonesia tidak rusak dan kehilangan efektivitasnya.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di kota Manado.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari
- c. Studi ini tidak mengkaji dampak perubahan lapangan kerja di Indonesia terhadap kualitas pendidikan dan kinerja.

Kami berharap penelitian ini dapat menjadi landasan untuk mengkaji lebih dalam dan mendalam mengenai perubahan penggunaan bahasa Indonesia lintas generasi muda .

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwasilah, A.Chaedar. (2016). *Sosiolinguistik Bahasa Indonesia: Kajian Teori, Metode, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Kridalaksana, Harimurti. (2013). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moeliono, Anton M. (2001). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Taufik, Imam. (2014). *Dinamika Bahasa Indonesia: Sebuah Kajian Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal:

- Ayu, Nita, dkk. (2020). Pergeseran Bahasa Gaul pada Generasi Muda di Kota Bandung: Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Humaniora*, 20(2), 239-252.
- Darma, I Ketut Gede, dkk. (2019). Pergeseran Bahasa Indonesia di Era Milenial: Studi Kasus Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(1), 1-10.
- Rahmawati, Evi, dkk. (2018). Fenomena Pergeseran Bahasa Indonesia pada Generasi Milenial: Kajian Sosiolinguistik di Kota Semarang. *Jurnal Humaniora*, 18(1), 127-138.
- Sari, Dewi, dkk. (2017). Analisis Pergeseran Bahasa Indonesia pada Kalangan Generasi Muda di Kota Manado: Studi Kasus di Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Sosiohumaniora*, 12(2), 245-254.

Situs Web:

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Pusat Data dan Informasi Kemendikbudristek. (2022). *Statistik Bahasa 2022*.